

Manfaatkan Alsintan dengan Bijak



DOKTER KECIL: Sebanyak 10 murid SDN 15 Sutijo yang dilantik menjadi dokter kecil bersama tim pengabdian masyarakat Stikes Perintis.

Dokter Kecil SDN 15 Sutijo Dilantik

Sarana UKS dan Peralatan Medis Dibantu Stikes Perintis

Agam, Padek—Sebanyak 10 murid SD Negeri 15 Subarang Tigo Jorong (Sutijo) resmi dilantik sebagai dokter kecil sekolah. Sementara, untuk melengkapi Unit Kesehatan Sekolah (UKS), beragam peralatan medis dan prasarana kesehatan dibantu langsung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Perintis.

Pelantikan 10 dokter kecil yang terdiri dari enam murid perempuan dan empat murid laki-laki tersebut digelar di aula sekolah, Jumat (6/9).

Setelah pelantikan, dilanjutkan dengan pemberian SK tim guru penanggung jawab UKS.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Perintis, Yaslina menyebut, agenda tersebut merupakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 yang didanai hibah Kemenristekdikti. Pihaknya menyerahkan bantuan berupa lemari, alat P3K, tandu, obat-obatan emergensi, tong sampah, peralatan cuci tangan, dan buku kerja dokter kecil beserta rapor kesehatan murid.

“Untuk menunjang penghijauan lingkungan sekolah, kami juga memberikan sejumlah bunga dan tanaman. Di samping itu, juga diserahkan sertifikat pelatihan untuk 9 orang majelis guru,” imbuhnya.

SD Negeri 15 Sutijo sebagai rumah sekolah yang serba kekurangan

sarana dan prasarana kesehatan ini berada di sebuah kampung kecil yang memiliki geografis berbukit, terletak di Nagari Kotogadang, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam.

“Program ini melibatkan kerja sama puskesmas dan koordinator Disdikbud Kecamatan IV Koto,” ujar Yaslina didampingi anggota tim Lisa Mustika Sari dan Yaswinda dan lima mahasiswa S-1 Keperawatan.

Hadir pada kesempatan itu, Koordinator Disdikbud Kecamatan IV Koto, perwakilan Puskesmas IV Koto dan Ketua Komite Sekolah, serta tokoh masyarakat setempat.

Yaslina menambahkan, pihaknya akan terus melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap SDN 15 Sutijo tersebut sekaligus mengharapkan pembinaan dari puskesmas dan koordinator Disdikbud setempat.

Kepsek SDN 15 Sutijo, Novri Yeti mengaku, terharu dengan adanya kepedulian Stikes Perintis untuk memilih sekolah tempatnya mengabdikan diri. “Semoga dengan ilmu yang diperoleh dari Stikes Perintis, anak didik bisa hidup sehat dan menularkan kepada lingkungan keluarga. Semoga setelah ini, pihak pemerintah yang berwenang di bidang kesehatan dapat membantu fasilitas,” harapnya.

Hal senada disampaikan Koordinator Disdikbud Kecamatan IV Koto, Suryadi. Pihaknya berharap Stikes Perintis juga berkenan melakukan pengabdian masyarakat untuk tahun-tahun berikutnya. “Kami sangat apresiasi sekali kegiatan ini. Tentu harapannya semoga tidak hanya sekali ini saja tapi juga ke SD lain,” singkatnya. (r)

31 Keltan Dapat Bantuan

Agam, Padek—Sebanyak 31 Kelompok Tani (Keltan) di Kabupaten Agam mendapat bantuan alat mesin pertanian (alsintan) dari Pemprov Sumbang untuk mempercepat pengolahan lahan pertanian.

Kabid Prasarana Pertanian dan Penyuluh, Dinas Pertanian Agam, I Nyoman Gede Karyawan mengatakan, bantuan Alsintan tersebut terdiri dari traktor untuk 21 kelompok tani, kultivator untuk dua kelompok tani dan pompa air untuk delapan kelompok tani. Penyaluran bantuan difasilitasi oleh Pemkab Agam.

“Alsintan sudah disalurkan kepada kelompok tani penerima dan kita mengharapkan dengan bantuan ini dapat mempercepat petani dalam mengolah lahan pertanian, supaya mampu meningkatkan indeks pertanamannya,” ujar I Nyoman

Karyawan di ruangan kerjanya, Jumat (6/9).

Dia mengatakan, bantuan alsintan berasal dari dana dekonsentrasi yang disalurkan Pemprov Sumbang. Namun, I Nyoman tidak merincikan berapa dana dekonsentrasi untuk alsintan tersebut.

Dijelaskan, kelompok tani yang menerima ini, terutama yang sudah registrasi di Kementerian Pertanian, mampu mengoperasikan dan memiliki lahan. Sedangkan di Agam, sekitar 1.900 kelompok tani yang ada, semua sudah teregistrasi di pusat.

“Kelompok tani penerima alsintan digilir setiap tahun, asalkan kelompok memiliki lahan yang akan diolah. Bantuan alsintan mulai kita terima sejak 2014 hingga 2019 baik dari pusat maupun provinsi,” imbuhnya.

Untuk itu, I Nyoman mengharapkan kelompok tani betul-betul memanfaatkan alsintan yang sudah diterima dengan baik, supaya alat dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Sehingga menjadi percepatan dalam bekerja dan mampu meningkatkan produksi pertanian. (r)



CARI ILMU: Mahasiswa Unidha bersama Suhatril, pemilik Lassy Dairy Farm dan dosen pembimbing di Canduang.

Mahasiswa Unidha Belajar ke Lassy Dairy Farm

Canduang, Padek—Guna mengasah kemampuan berwirausaha mahasiswa, Program Studi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unidha, berkunjung ke perusahaan *Lassy Dairy Farm*. Perusahaan peternakan sapi perah dimotori anak nagari, lulusan ITB, bernama Suhatril ST MT. Perusahaan ini berlokasi di Kenagarian Lasi, Kecamatan Canduang, Agam.

Memulai usaha tahun 2015, pengusaha muda yang saat ini juga tercatat sebagai anggota penyuluhan pertanian di daerahnya, mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat dengan mengajak generasi muda bersedia pulang kampung membangun daerahnya. Dengan populasi ternak sapi sebanyak 52 ekor dan 14 tenaga kerja, saat ini Keju Lasi, nama lain tempat ini sudah mulai memasarkan produknya di luar Sumbang, seperti Pekanbaru dan Jambi. Produk-produk yang dihasilkan di antaranya: *cream cheese*, *black mozzarella*, *yogurt* dan susu segar. Di bawah bimbingan tim

dosen Maivalinda, Alvin Alfian, Nofri Yendra, dan Sari Oktavera, mahasiswa terlihat antusias mendengarkan pemaparan pemilik usaha yang memotivasi mereka untuk membangun kampung sendiri dan memberi kesempatan mereka mengenal peternakan sapi perah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait usaha yang beliau kembangkan dan keputusan beliau kembali ke kampung. Usaha ini ternyata bertolak belakang dengan disiplin ilmu yang beliau dapat dari bangku kuliah, yaitu mesin dan perminyakan.

Berkenaan rencana jangka panjang Unidha menjadi *Entrepreneurial University*, bertujuan melahirkan pengusaha pengusaha muda untuk membangun daerahnya, kunjungan ini menjadi salah satu bukti yang bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa Unidha untuk menciptakan pekerjaan dengan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) dan bukan mencari pekerjaan (*job seeker*) setelah menyelesaikan kuliah mereka. (cr22)

Ketum PP Muhammadiyah resmikan Gedung Baru UMSB

Bukittinggi, Padek—Gedung megah bertingkat lima Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) diresmikan, Jumat (6/9). Bersama dengan itu, juga di *launching* pusat studi literasi dan bisnis, Suara Muhammadiyah Corner.

Peresmian dilakukan langsung Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nasir didampingi Gubernur Sumbang, Irwan Prayitno dan Rektor UMSB, Riki Saputra. “Suara Muhammadiyah Corner untuk kepentingan dua hal. Bidang edukasi, kami ingin menyebarluaskan tradisi literasi, tradisi membaca dan menulis, sebagai tradisi yang harus terus hidup di tengah masyarakat. Kedua bidang ekonomi, berfungsi untuk kegiatan distribusi buku-buku dan menjadi toko. Jadi, kalau kita

di Sumbang punya tradisi wirausaha, ini tidak boleh padam, makanya harus dihidupkan. Kami ingin mendorong semangat berwirausaha dan bisnis. Kalau umat Islam kuat di bisnis, tangan di atas, bukan tangan di bawah, itu akan lebih baik,” ujar Haedar Nasir diwawancara awak media. Dengan berdirinya gedung bertingkat lima, Haedar juga mendorong Rektorat UMSB dipindahkan dari Padang ke Bukittinggi. Tujuannya agar lebih leluasa memonitor perkembangan kampus dengan gedung baru yang representatif.

“Tetap saja Bukittinggi, Padang dan Payakumbuh itu menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan. Apalagi, ini namanya UMSB, bukan universitas Muhammadiyah satu daerah, maka dengan pindahnya rektorat, diharap-



BEROPERASI: Peresmian gedung bertingkat lima UMSB, Jumat (6/9).

kan lebih memacu kemajuan. Insya Allah kampus yang ada di Padang akan terus berkembang juga. Ini kan era digital yang namanya rektor, di mana saja sama,” katanya.

Sementara itu, Rektor UMSB, Riki Saputra mene-

gaskan, pihaknya sudah menempuh sejumlah kajian untuk wacana pemindahan rektorat tersebut. Gedung bertingkat lima tersebut nantinya akan memiliki ruangan kerja rektor dan wakil rektor. “Sudah 30 persen, kajiannya memang akan dipindah-

kan. Kami terus persiapan kebutuhan untuk itu. Tahun 2019 ini, diharapkan gedungnya selesai, nanti tahun 2020 perlahan akan dipindahkan. Jika rektoratnya di sini, tentu juga harus diisi dengan tenaga pegawai dan administrasi,” terang Riki. (r)

Nunggu Antrean, Pelanggan Dapat Minum dan Souvenir Gratis

Bukittinggi, Padek—Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional (HPN) 2019, BPJS Ketenagakerjaan Bukittinggi memberikan pelayanan spesial kepada setiap pengunjung kantor selama dua hari berturut-turut, yaitu Rabu (4/9) dan Kamis (5/9). Berbeda dari hari biasanya, sembari menunggu antrean untuk mendapatkan pelayanan, pengunjung kantor disuguhi dengan makanan serta minuman gratis. Tidak hanya itu, pengunjung juga diberikan beragam souvenir menarik secara cuma-cuma. Disisilain, busana pegawai

BPJS TK Bukittinggi juga nam-pak berbeda, karena tidak mengenakan pakaian kerja seperti biasa. Pada hari pertama, Rabu (4/9), para pegawai mengenakan pakaian baju putih yang dipadukan dengan celana chinos. Kemudian pada hari kedua, Kamis kemarin (5/9), mereka mengenakan pakaian dress hitam bagi pegawai perempuan dan pakaian kurta warna abu-abu bagi pegawai pria. “Melalui momen HPN ini kami memberikan layanan spesial bagi peserta atau pelanggan BPJS Ketenagakerjaan. Sebagai lembaga yang

melayani masyarakat, khususnya pekerja, tentu salah satu ukuran keberhasilan kami adalah memuaskan para peserta. Kami juga berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik,” ujar Kepala Bidang Umum dan SDM, sekaligus Pejabat Pengganti Sementara (PPS) Kepala Cabang BPJS TK Bukittinggi, Susi Susanti.

Selain memanjakan pengunjung yang datang, Susi Susanti beserta jajaran juga mengunjung peserta BPJS Ketenagakerjaan ke rumah sakit. Adalah Jacky Frieska

salah satu pegawai PDAM Lubuksikaping yang mengalami kecelakaan kerja dan sedang dirawat di RS Ahmad Muchtar Bukittinggi. “Kami ingin terus memberikan apresiasi dan pelayanan yang maksimal terhadap peserta BPJS Ketenagakerjaan dan memastikan kualitas layanan terbaik dari kami bagi seluruh peserta,” tutup Susi. (r)



LAYANAN TERBAIK: Peserta BPJS yang mengalami kecelakaan kerja dan dirawat di rumah sakit dijenguk unsur pimpinan BPJS Ketenagakerjaan Bukittinggi.

PEMBERITAHUAN

Diberitahukan kepada pihak umum bahwa sebelumnya Kami atas nama **YUSFARIDA, YETI dan SULTAN ABDUL MUIS** telah memberi kuasa kepada **ZULKIFLI, SH., M.H** dan Rekan dengan Surat Kuasa tanggal 22 Agustus 2019 bahwa pada tanggal **1 September 2019** kuasa tersebut telah kami cabut. Bahwa dengan dicabutnya surat kuasa tersebut segala sesuatu yang berhubungan dengan surat kuasa tersebut tidak berlaku lagi dengan segala akibat hukumnya. Demikian kami beritahukan untuk dapat dimaklumi.

TTD
YUSFARIDA
*Isi diluar tanggungjawab penerbit

JAMU TETES SOMAN PRODUK INDONESIA MENEMBUS PASAR CHINA

Jamu Soman yang diprodusi PT Harvest Gorontalo Indonesia (IGI), dan dipasarkan oleh PT. SoMan Indonesia kini sudah mampu menembus pasar China. Ini tentu kabar gembira bagi perkembangan Jamu di Indonesia.

Atas bimbingan BPOM RI, Kepala BPOM RI Ibu Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP, Jamu Tetes Soman PT Harvest Gorontalo Indonesia menembus pasar China. Tanggal 22 Agustus 2019 di Lanzhou, Gansu-China.

Presiden Direktur PT Harvest Gorontalo Indonesia, Riyanto di selatkan Kepala BPOM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP beserta jajaran Badan POM, Wakil Duta Besar Indonesia untuk China pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 di Gansu, China menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) dengan HANGZHOU INGENIT IMPORT AND EXPORT TRADE Co., Ltd (Perusahaan di China) untuk memasarkan Jamu Soman di China dan dengan VITTORIA HEALTH SCIENCE AND TECHNOLOGY COMPANY LIMITED untuk memasarkan Jamu Soman di Hongkong.

Ini sebuah terobosan ditengah dinamika pasar global, produk Jamu Indonesia masuk ke pasar China yang sangat terkendali dengan TCM-nya (Traditional Chinese Medicine)

Kepala Badan POM RI, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP didampingi Kepala Badan POM RI, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP, didampingi Dra. Mayagustina Andarini, Apt., M.Sc. (Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik BPOM), Dra. Indriaty Tobagus, Apt., M. Kes (Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM), Drs. Des. Topy Uda, Apt., M. Phil., Ph.D. (Direktur Standarisasi Produk Pangan BPOM) ikut menyaksikan moment bersejarah ini bagi perkembangan Jamu Indonesia di masa datang.

MoA Ditandatangani dalam rangkaian acara "The 2019 Traditional Chinese (Gansu) Medicine Industry Expo" di Gansu, China pada 23-24 Agustus 2019. Kepala Badan POM RI, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP pada event internasional ini juga menyampaikan keynote speech saat acara pembukaan pada 23 Agustus 2019.

"Kami akan memfasilitasi MoU untuk memperkuat kolaborasi lebih lanjut untuk mendorong daya saing produk jamu atau Obat Tradisional Indonesia agar berkembang dan meningkatkan perdagangan secara bilateral dengan China" kata Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.

PT Harvest Gorontalo Indonesia melakukan dua MoA (Memorandum of Agreement - MoA), yaitu :

Perjanjian Pemasok dan Distribusi oleh dan antara :
1. PT Harvest Gorontalo Indonesia (Pemasok) dan HANGZHOU INGENIT IMPORT AND EXPORT TRADE Co., Ltd., - Hangzhou, Perusahaan di China (Distributor). Perjanjian dibuat di Lanzhou, Gansu, Tiongkok, pada tanggal 24 Agustus 2019, Hangzhou akan menjadi distributor eksklusif untuk memasarkan produk Jamu Soman di China.
2. PT Harvest Gorontalo Indonesia (Pemasok) dan VITTORIA HEALTH SCIENCE AND TECHNOLOGY COMPANY LIMITED, - Vittoria, Perusahaan di Hongkong (Distributor). Perjanjian dibuat di Lanzhou, Gansu, China, pada tanggal 24 Agustus 2019, Vittoria akan menjadi distributor eksklusif untuk memasarkan Produk Jamu Soman di Hongkong.

Source : jamudigital.com

39 Bahan Alam Berbahas
18 BUAH | 14 SAYUR | 7 REMPAH

SUDAH TERUJI & TERPERCAYA SELAMA 10 TAHUN

- Uji Klinis Diabetes di Universitas Gajah Mada
- Uji Praktikum Kolesterol di Universitas Pancasila
- Uji Fitokimia di LPPM IPS
- Uji Toksikitas di PT. Saraswati Indo Geneseth
- Aman dan terdapat Resmi di BPOM
- Herbal Terlekap dengan 39 Bahan Alam
- Bersertifikat Halal oleh MUI

Dapatkan disini:
RUUMAH SOMAN BUKITTINGGI
Jl. Raya Bukit Tinggi, Padang
KM 4 Simpang 4 Padang Luar

Informasi & Konsultasi:
0811 6366 366 / 0811 6552 366

100% INDONESIA